

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat perkembangan motorik halus pada anak prasekolah (3-6 Tahun) di KB-TKIT Insan Utama Kasihan Bantul, Yogyakarta pada saat dilakukan tes awal atau *pre test* dalam kategori normal sebanyak 75,5%, *suspect* sebanyak 20,4 % dan *untestable* sebanyak 4,1 %.
2. Tingkat perkembangan motorik halus pada anak prasekolah (3-6 Tahun) di KB-TKIT Insan Utama Kasihan Bantul, Yogyakarta pada saat dilakukan tes akhir atau *post test* dalam kategori normal sebanyak 98,0%, dan *untestable* sebanyak 2,0 %.
3. Terdapat pengaruh pemberian stimulasi APE terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah (3-6 tahun) di KBTKIT Insan Utama Bantul Yogyakarta.

B. Saran

1. Ilmu Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan perkembangan ilmu keperawatan terutama keperawatan anak sebagai suatu cara untuk meningkatkan tumbuh kembang anak dan

mengetahui penyimpangan atau hambatan tumbuh kembang anak secara dini.

Untuk praktik keperawatan komunitas agar pemberian stimulasi alat permainan edukatif (APE) dapat dijadikan materi penyuluhan kepada masyarakat dan memanfaatkan alat permainan edukatif tersebut sebagai upaya peningkatan tumbuh kembang anak prasekolah.

2. **Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran/ informasi bagi mahasiswa dan dosen mengenai pengaruh pemberian stimulasi APE terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.

3. **Kelompok Bermain dan TK**

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pendidikan tentang pemberian stimulasi APE terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.

Memberikan stimulasi kepada anak didiknya secara baik dan terarah dengan memanfaatkan alat permainan sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak sehingga dapat memacu anak dalam meningkatkan perkembangan motorik anak yang optimal. Untuk para pendidik agar lebih memberikan perhatian dan stimulasi pada anak prasekolah (khususnya usia 36-47 bulan) pada item menggambar orang tiga bagian dan mencontoh pada lembar Denver II.

4. Peneliti lain

- a. Hendaknya kepada peneliti lain agar lebih menyempurnakan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen dan desain penelitian yang menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding dimana kedua kelompok tersebut dilakukan observasi perkembangan sebelum dan sesudah dilakukan stimulasi sehingga akan didapatkan tingkat kemaknaan yang lebih tinggi dan jelas.
- b. Hendaknya pada peneliti lain agar dapat mengukur keempat aspek perkembangan secara sekaligus sehingga didapatkan hasil yang lebih valid apakah responden tersebut mengalami penyimpangan atau keterlambatan dalam perkembangannya.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA